Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen
Vol.3, No.1 Januari 2024
e-ISSN: 2962-0813; p-ISSN: 2964-5328, Hal 161-170
DOI: https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i1.2025

Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Yang Efisien Dalam Meningkatkan Operasional Perusahaan Di PT Malindo Feedmill TBK Di Gresik

Rosaria Rudeng, Hwihanus
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : 1222100056@surel.untag-sby.ac.id, hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract *The purpose of this research is to improve the development of accounting information systems add value or company competitiveness,find out information collection and the result of information obtained from the PT Malindo Feedmill Tbk. The type of research carried out was qualitative research with primary data sources obtained from PT Malindo Feedmill in 2018 – 2019. The population in this research were employees from PT Malindo Feedmill Tbk. In analyzing,researchers used data collection techniques by observation,interview and literature study. The result of this research is an Accountancy Information System that is efficient in improving company operations wheren the descriptive decision making variable is good because it has an average of 3,83*

Keywords *: Efficient Accounting Information System, Interview Method*

AbstrakTujuan dari penelitian ini adalah untuk peningkatan pengembangan sistem informasi auntansi,menambah nilai atau daya saing perusahaan,mengetahui pengumpulan informasi dan hasil dari informasi yang di dapatkan dari perusahaan PT Malindo Feedmill Tbk. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan sumber data primer yang diperoleh dari PT Malindo feedmill tahun 2018 – 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dari PT Malindo Feedmill Tbk. Dalam menganalisis,peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi,wawancara dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Informasi Auntansi yang Efisien dalam meningatkan operasional perusahaan dimana dalam deskriptif variabel pengambilan keputusan baik karena memiliki rata – rata 3,83

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Efisien,Metode Wawancara

PENDAHULUAN

PT Malindo Feemil Tbk adalah salah satu perusahaan di bidang pakan ternak yang didirikan pada tahun 1997 yang didirikan untuk layanan keperluan masyarakat dalam bidang peternakan.. Usaha manusia untuk memunculkan terobosan baru di bidang teknologi tentunya sangat mendukung proses kerja yang pada awalanya memerlukan waktu yang relatif lama menjadi dapat terselesaikan dengan waktu yang relatif singkat dengan hasil yang memuaskan.Walaupun teknologi yang modern pengeluaran atau biaya operasional yang diperlukan akan semakin banyak .

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan pada PT Malindo Feedmill Tbk. Umumnya laporan keuangan yang dihasilkan terdiri dari Neraca, Laporan Rugi – Laba, Laporan Perubahan Modal, Laporan Perubahan Posisi Keuangan. Penggunaan teknologi informasi untuk pendekatan penyelesaian permasalahan yang berhubungan dengan akuntansi akan dapat mempermudah proses–proses yang terkait dengan pengolahan data–data menjadi informasi, dalam hal ini transaksi – transaksi akuntansi

Received: 22 November 2023 Accepted: 23 Desember 2023 Published: 29 Januari 2024
* Rosaria Rudeng, 1222100056@surel.untag-sby.ac.id,

Pendekatan pemecahan masalah menggunakamn sistem informasi akuntansi menggunakan perangkat keras berupa perangkat komputer dan perangkat lunak yaitu aplikasi aplikasi yang sifatnya menunjang suatu sistem informasi akuntansin itu sendiri.PT Malindo Feddmill Tbk berkantor di daerah Gresik yang setiap bagiannya memiliki prosedur sistem informasi akuntansi yang berbeda-beda dalam menjalankan semua aktivitas dalam perusahaan

Informasi akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen. Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan data keuangan dari suatu perusahaan. Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun pihak luar perusahaan, maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai.Untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai, juga diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan.

Sistem akuntansi menunjukan prosedur akuntansi dari sumber data sampai ke proses pencatatan atau pengelolaan akuntansinya. Siklus pendapatan merupakan prosedur pendapataan dimulai dari bagian penjualan, otorisasi kredit, pengambilan barang, pengiriman barang, penagihan sampai penerimaan kas.Proses pembelian sampai ke proses pembayarannya. Siklus konversi merupakan siklus produksi dari bahan mentah sampai ke barang jadi. Siklus ini masuk ke kategori akuntansi biaya. Siklus manajemen sumber daya manusia melibatkan prosedur penggajaran

Perancangan dan implementasi Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi budaya perusahaan, terutama dalam aliran informasi dari proses bisnis dan juga informasi keuangan perusahaan. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi juga mempengaruhi budaya kerja perusahaan yang sebelumnya sudah otomatis. Ketika manual pasti banyak hal yang sulit untuk dievaluasi, sedangkan ketika semuanya diotomatisasi dengan Sistem Informasi Akuntansi, banyak hal dapat dengan mudah dievaluasi berdasarkan laporan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi.

Rumusan Masalah

- Bagaimana Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Malindo Feedmill Tbk ?
- Bagaimana Penerapan Sistem Informasi untuk meningkatkan efisiensi perusahaan pada PT Malindo Feedmill Tbk ?
- Apakah pengumpulan informasi pada Pengembangan SIA Berpengaruh pada PT Malindo Feedmill Tbk ?
- Apakah hasil informasi d dapa meningkatkan Sistem Informasi Akuntansi Untuk meningkatkan Efisiensi perusahaan pada PT Malindo Feedmill Tbk ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Sebagai berikut :

1. Untuk peningkatan pengembangan sistem informasi akuntansi pada PT Malindo Feedmill Tbk
2. Tujuan dari penelitian ini untuk menambah nilai atau daya saing perusahaan PT Malindo Feedmill Tbk menjadi lebih baik
3. Untuk mengetahui bagaimana pengumpulan informasi dalam pengembangan SIA terhadap kinerja efisiensi perusahaan
4. Untuk mengetahui informasi apa saja yang mendukung pengembangan Sistem Informasi

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mengkaji dan mengembangkannya.Terutama yang berhubungan dengan pengembangan sistem Informasi Akuntansi yang efisiensi untuk meningkatkan perusahaan
2. Manfaat Praktis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan SIA selain itu juga untuk mengetahui bagaimana penerapan dari teori ini .Bagi peneliti dan juga orang-orang yang berminat mengkaji SIA,diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya

KAJIAN PUSTAKA

Landasan Teori

1.) Perancangan Sistem Informasi

Sistem informasi akuntansi adalah istilah yang berkaitan dengan ekonomi bisnis. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mengolah,menyimpan,mengintegrasikan,serta mengkomunikasikan data. Sistem ini mencakup informasi yang berhubungan dengan pendapatan,pengeluaran,data karyawan dan pelanggan,serta pajak perusahaan. Sistem informasi akuntansi kerap juga disingkat SIA. Tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah menyediakan aliran data yang relevan,akurat,dan penting untuk kelancaran bisnis.

Tujuan dari pengembangan sistem informasi akuntansi yaitu untuk mengetahui bagaimana kinerja sistem informasi dalam suatu perusahaan agar dapat meningkatkan efisiensi perusahaan,selain itu juga pentingnya sistem informasi akuntansi ini yaitu untuk proses pengambilan keputusan dalam suatu perusahaan.Manfaat dalam pengembangan sistem

informasi sangat penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan bagaiamana kondisi perusahaannya agar tidak terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan makan sangat dibutuhkan peran dari sistem informasi akuntansi ini sehingga bisa meningkatkan efisiensi kinerja suatu perusahaan

Perancangan sistem terdiri dari kegiatan-kegiatan desain untuk menghasilkan spesifikasi sistem yang dapat memenuhi kebutuhan fungsional dalam proses analisis sistem. Sehingga perancangan sistem merupakan aktivitas atau kegiatan untuk menentukan suatu sistem yang diperlukan oleh sistem baru dalam memenuhi kebutuhan fungsional dan bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai tentang sistem yang baru

2.) Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Efisiensi Perusahaan

Informasi akuntansi merupakan bagian terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh manajemen.Informasi akuntansi terutama berhubungan dengan kata keuangan dari suatu perusahaan.Agar data keuangan yang ada dapat dimanfaatkan oleh pihak manajemen maupun maupun pihak luar perusahaan,maka data tersebut perlu disusun dalam bentuk-bentuk yang sesuai. Untuk dapat menghasilkan informasi yang sesuai juga diperlukan suatu sistem yang mengatur arus dan pengolahan data akuntansi dalam perusahaan

Pentingnya sistem informasi akuntansi bagi perusahaan dan elemen yang perlu disiapkan perusahaan agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Dalam sistem akuntansi pertanggungjawaban hanya biaya atau pendapatan yang controllable yang perlu dipertimbangkan oleh suatu bagian,seksi,atau subsistem.Dalam hubungannya dengan akuntansi pembicara tidak terlepas dari anggaran atau budget yang merupakan alat perencanaan dan pengawasan. Sebagai suatu rencana anggaran menunjukan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh perusahaan.Kegiatan di waktu yang akan datang merupakan pedoman untuk bertindak bagi pelaksana-pelaksana dalam suautu perusahaan

Peneliti Terdahulu

Menurut **Gondodiyoto (2007:312)**, analisis sistem adalah penelitian atas sistem yang telah ada dengan tujuan untuk merancang sistem yang baru atau diperbarui. Dengan kata lain, analisis sistem merupakan proses yang dilakukan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dengan mengevaluasi kinerja sistem yang telah ada dan dapat mengajukan rancangan sistem yang baru untuk hasil yang lebih baik. Dalam perancangan sistem hal yang dilakukan adalah menyusun rincian desain sistem, memilih alternatif sistem, dan menyiapkan usulan implementasi.

Perancangan sistem informasi akuntansi sudah banyak digunakan dalam perusahaan yang sedang berkembang sehingga persaingan bisnis perusahaan dapat berjalan. Menurut

Ma'roep (2009) sistem informasi merupakan sistem yang menjelaskan secara tertulis tentang tanggung jawab pembuatan informasi. Pada PT Malindo Feddmill Tbk di Gresik penggunaan sistem informasi bertujuan untuk menunjang kegiatan penjualan. Perusahaan memasarkan produknya untuk dapat menguasai pasar seluas-luasnya.

Dengan adanya pemisahan antara fungsi penjualan dan fungsi akuntansi peningkatan efisiensi akan dapat disimpulkan**. Widhiyani (2007)** berpendapat bahwa perkembangan teknologi tidak hanya pada perusahaan manufaktur dalam penggunaan sistem informasi. Di bidang jasa konstruksi, sistem informasi memberikan informasi dalam menentukan nilai persediaan barang. Dengan adanya sistem informasi akuntansi dalam jasa konstruksi didapatkan informasi yang akurat. Bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembangunan konstruksi harus tepat dan ada juga bahan yang mudah rusak dalam kurun waktu tertentu jika tidak digunakan. Maka fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah melakukan pengendalian dalam persediaan bahan.

Definisi yang lain diberikan oleh **Barry E. Cushing** (2003) sebagai berikut: Sistem informasi akuntansi adalah suatu set sumberdaya manusia dan model dalam suatu organisasi, yang bertugas untuk menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan data transaksi.

Kerangka Proses Berpikir

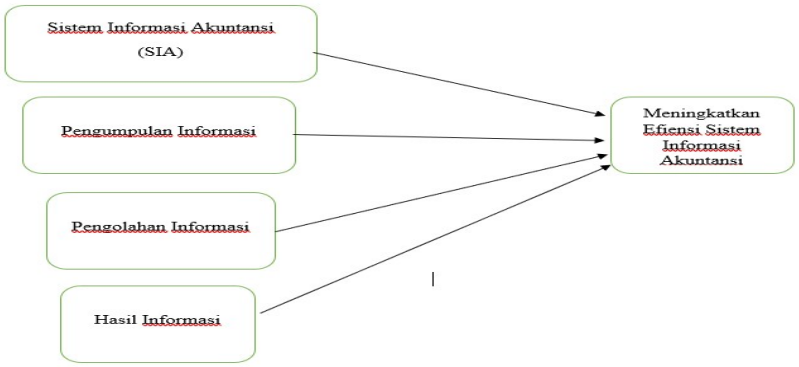

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi ,tetapi social situation yaitu kesinambungan antara tempat (place),pelaku(actors),dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis. Pada situasi sosial peneliti dapat mengamati secara mendalam

aktivitas,orang-orang yang ada pada tempat tertentu (Sugiyono,2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan dari PT Malindo Feedmill Tbk

2. Sampel

Teknik sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling **(Sugiyono,2013) deng**an pertimbangan responden di anggap paling tahu sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti

Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur yang berkaitan dengan hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset (Umar, 2007). Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Secara umum, desain penelitian dapat diartikan sebagai dasar dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunkan penelitian kualitatif karena dilakukan dengan mengumpulkan data primer dan juga menggunakan rumus statistic

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data Primer

Data yang diperoleh atau dikumpulkan lansung dilapangan oleh peneliti dari orang-orang yang bersangkutan. Data primer didapatkan oleh peneliti secara lansung dengan wawancara,survei,eksperimen dan sebagaianya

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari berbagai kegiatan yang ada pada PT Malindo Feedmill Tbk berpedoman pada SOP yang dimiliki.Dari kegiatan tersebut didapat data yang kemudian disusun dan diolah agar dapat digunakan sebagai suatu acuan dalam penyusunan proposal ini

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan proposal ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah berdarkan pada proses pelaksanaan operasional yang dilaksanakan pada obyek penelitian .Secara umum pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- Observasi
- Wawancara
- Studi Pustaka

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Gamabaran Umum Perusahan

PT Malindo Feedmil Tbk berdiri pada tahun 1997. PT Malindo Feedmill bergerak dalam bisnis pakan ternak,pembibitan ayam,peternakan ayam pedaging serta makanan olahan. Malindo memiliki beberapa anak perusahaan. PT Malindo terus berkembang disemua sektor bisnisnya. Hal ini ditunjukan dengan berdirinya breeding farm dan pabrik pakan baru dibeberapa daerah di indonesia seperti Sumatera,Jawa,Kaalimantan dan Sulawesi**.** PT Malindo Feedmill Tbk telah menerima penghargaan "Best Of The Best" dari majalah bisnis dan keuangan Forbes indonesia.

Identitas Responden

Jenis Kelamin

Penyajian data seluruh Konsumen akhir (Pelanggan) PT Malindo Feedmill Tbk berdasarkan Jenis kelamin sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

Konsumen Akhir (Pelanggan) PT Malindo Feedmill Tbk

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persen (%)
1.	Laki-laki	23	46.00
2.	Perempuan	27	54.00
Jumlah			

Sumber : Data Primer,2019

Tabel 4.1 merupakan jenis kelamin konsumen pelanggan PT Malindo Feedmill,dari jumlah diatas menyiratkan baha jenis kelamin perempuan sejumlah 27 responden atau sebesar 54%. Hal ini menyiratkan bahwa tingkat pembelian paling besar ada pada konsumen

Umur Responden

Untuk mempermudah klasifikasi jumlah konsumen PT Malindo Feedmill Tbk peneliti menggunakan rumus Studgers,dimana rumus ini digunakan untuk mengetahui panjang kelas interval masing-masing usia responden

Jumlah Sampel = 50

Jumlah Kelompok = 1 = 3,3 log (n)

= 1 + 3,3 log (50)

= 6,60 dibulatkan menjadi 7

Penyajian interval kelas sebagai berikut :

$$\textbf{Interval} = \frac{tertinggi - terendah}{Kelas} = \frac{48-32}{7} = \textbf{2,2 dibulatkan menjadi 2}$$

Analisa Deskriptif

Untuk mengetahui frekuensi kondisi masing-masing perusahaan dapat diketahui dengan perkalian antara skor tertinggi dalam setiap variabel dengan jumlah item pertanyaan yang ada disetiap variabel yang kemudian dibagi dengan 5 yaitu sangat baik,baik,sedang,tidak baik,dan sangat tidak baik (Sugiyono,2012)

RS = $\frac{m-n}{k}$

Keterangan : RS = Rentang Skala

m = Skor Maksimal

n = Skor Minimal

RS = $\frac{5-4}{5}$

Kategori jawaban sebagai berikut :

1. 1,00 – 1,80 = Sangat Rendah
2. 1,81 – 2,60 = Rendah
3. 2,61 – 3,40 = Sedang
4. 3,41 – 4,20 = Baik
5. 4,21 – 5,00 = Sangat Baik

Berdasarkan kategori tersebut selanjutnya dapat digunakan untuk menentukan jumlah responden yang memiliki kategori – kategori tersebut

Deskripsi Variabel Pengumpulan Informasi

Hasil tanggapan konsumen PT Malindo Feedmill terhadaap variabel pengumpulan informasi dan hasil informasi dapat dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Jawaban Variabel Pengumpulan Informasi dan Hasil Informasi

No	Indikator	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah	Skor	Rata -Rata
1.	Pengumpulan Informasi	7	34	8	1	0	50	197	3,94
2.	Hasil Informasi	15	25	10	0	0	50	205	4,10
3.	Hubungan informasi dengan konsumen	11	31	8	0	0	50	203	4,06,

4.	Informasi Media Sosial	10	25	15	0	0	50	195	3,90
5.	Pemasran dan Lansung	13	25	12	0	0	50	201	4,02
6.	Pengumpulan informasi Pribadi	10	27	13	0	0	50	197	3,94
	Rata – Rata								3,99

Sumber : Data Primer yang diolah,2018

Tabel 4.2 merupakan deskripsi tentang variabel penngumpulan informasi dan hasil informasi pada PT Malindo Feedmill Tbk dalam menilai pengumpulan informasi dan hasil informasi dinilai baik karena rata – rata skor akhir menghasilkan 3,99 namun pada informasi media sosial mendapatkan jawaban rata – rata skor terendah dibandingkan indikator yang lainnya,hasil tersebut menunjukan masih ada sebagian informasi media sosial kurang menggunakan media online

Deskripsi Variabel Pengambilan Keputusan Informasi

Hasil tanggapan konsumen PT Malindo Feedmill Tbk terhadap variabel keputusan informasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.3

Jawaban Variabel Keputusan Pengumpulan Informasi

No	Indiator	SS	S	KS	TS	STS	Jumlah	Skor	Rata - Rata
1.	Cepat Memutuskan Informasi	6	29	15	0	0	50	191	3,82
2.	Mantap Memutuskan Informasi	6	27	13	1	0	50	194	3,88
3.	Yakin Memutuskan Informasi	9	23	19	0	0	50	189	3,78
	Rata – Rata								3,83

Sumber : Data Primer yang diolah,2018

Tabel 4.3 merupakan deskripsi tentang keputusan pengumpulan informasi pada PT Malindo Feedmill Tbk dalam menilai variabel pengambilan keputusan informasi dinilai baik karena memiliki rata –rata 3,83 namun pada indikator yakin memutuskan informasi mendapatkan jawaban rata- rata skor terendah dibandingkan dengan indiasi yang lainnya. Hasil terssebut menunjukan masih ada sebagin konsumen yang masih ragu- ragu untuk mengambil suatu keputusan dalam suatu informasi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pengujian,diperoleh kesimpuan bahwa tata kelola teknologi informasi dalam sebuah perusahaan mempengaruhiseberapa berkualitasnya sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu,apabila sebuah perusahaan ingin mendapatkan sistem informasi yang bermanfaat,maka diperlukan adanya pengelolahan teknologi informasi dalam perusahaan tersebut. Teknologi informasi yang dikelola dengan baik akan mempengaruhi kualitas dari sistem informasi akuntansinya,sehingga pada akhirnya sistem tersebut dapat menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat

Saran

Perusahaan harus memperhatikan masalah teknologi informasi karena teknologi informasi sangat membantu sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan. Pengembangan sistem informasi harus benar-benar dikelola dengan baik dan maksimal agar sistem yang digunakan dalam perusahaan juga dapat berkualitas. Sehingga diperlukan perhatian khusus dalam pengembangan sistem informasi akunntansi yang benar-benar bermanfaat dan dapat digunakan dalam pengambilan Keputusan

DAFTAR PUSTAKA

Sugliyono. 2013. Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : Penerbit Alfabeta

Gondodiyoto, S.,2007, *Audit Sistem Informasi* , Edisi Revisi,Jakarta: Mitra Wacana Media

Ma'roep , M .,2009, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Indomobil Surabaya , *Jurnal Ekonomi Bisnis*,November: 214-223

Widhiyani, N.L.S., 2007, Desain Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kontruksi, *Buletin Studi Ekonomi*, Denpasar .

Umar , Husein , 2011 . *Metode Riset Perilaku Organisasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama